

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Infrastruktur transportasi jalan tol memainkan peran krusial dalam mendukung mobilitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Narulita et al., 2025). Jalan Layang Jakarta-Cikampek II Elevated atau yang dikenal dengan nama Jalan Layang MBZ (Sheikh Mohammed bin Zayed) merupakan jalan layang terpanjang di Indonesia yang membentang sepanjang 38 kilometer dari KM 10 hingga KM 48 (Shodiqin, 2025). Diresmikan pada tanggal 12 Desember 2019 dan beroperasi secara komersial sejak 17 Januari 2020, jalan layang ini dibangun dengan tipe konstruksi *elevated* (bertingkat) yang berada di atas Jalan Tol Jakarta-Cikampek eksisting (Humas, 2021). Dengan tujuan strategis memisahkan arus lalu lintas komuter jarak pendek dengan arus lalu lintas jarak jauh, jalan layang ini berhasil meningkatkan kapasitas dan kelancaran arus kendaraan di ruas tol tersebut (Slamet JP, 2025).

Seiring dengan tingginya volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan di Jalan Layang MBZ, aspek keselamatan berkendara menjadi perhatian utama bagi operator jalan tol. Data kecelakaan menunjukkan bahwa faktor human error seperti kantuk dan kurang antisipasi merupakan penyebab dominan kecelakaan di jalan tol (Latifa & Galib, 2022). Kondisi ini mengindikasikan pentingnya komunikasi keselamatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengguna jalan tentang praktik berkendara yang aman. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan, komunikasi yang efektif dapat membentuk perilaku berkendara yang lebih aman dan membangun budaya keselamatan di kalangan pengguna jalan (Dishub Kutai, 2023).

Teori uses and gratifications menjelaskan bagaimana dan mengapa audiens aktif mencari media tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka (Wakas & Wulage, 2021). Podcast sebagai media audio digital menawarkan potensi besar sebagai inovasi media informasi keselamatan berkendara. Format yang fleksibel, dapat diakses kapan saja (*on-demand*), portabel, dan mudah dikonsumsi sambil beristirahat di rest area menjadikan podcast sebagai alternatif media yang menarik. Wahyuni et al. (2023) menyebutkan media audiovisual berbasis podcast

terasa lebih fleksibel, tidak terikat jarak dan waktu, dan lebih efektif sehingga menjadikan pendengar dapat menonton dan mendengarkan materi secara berulang-ulang.

Melalui program magang di PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek periode September 2025 - Februari 2026, penulis melakukan analisis strategi komunikasi keselamatan yang telah diterapkan serta mengidentifikasi kebutuhan media informasi pengguna melalui survei kuesioner terhadap 25 responden pengguna Jalan Layang MBZ di Rest Area KM 6B pada Oktober 2025. Survei ini mengukur profil pengguna, pengalaman berkendara, kebutuhan informasi keselamatan, serta familiaritas dan preferensi terhadap podcast sebagai media informasi. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi pengembangan media informasi keselamatan yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna Jalan Layang MBZ, sejalan dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi keselamatan berkendara yang telah diterapkan di Jalan Layang MBZ?
2. Bagaimana kebutuhan media informasi keselamatan pengguna Jalan Layang MBZ berdasarkan hasil survei kuesioner?

## **I.3. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan magang dan penyusunan laporan ini adalah:

1. Menganalisis strategi komunikasi keselamatan berkendara yang telah diterapkan di Jalan Layang MBZ
2. Mengidentifikasi kebutuhan media informasi keselamatan pengguna Jalan Layang MBZ berdasarkan analisis hasil survei kuesioner

#### **I.4. Manfaat**

Kegiatan magang dan penyusunan laporan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis terkait strategi komunikasi keselamatan berkendara di jalan layang dan pengembangan media informasi digital berbasis podcast sebagai inovasi dalam komunikasi keselamatan transportasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil analisis kebutuhan media dari survei kuesioner dapat menjadi dasar rekomendasi bagi PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek dalam mengembangkan media informasi keselamatan yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna jalan layang, khususnya dalam format podcast.

#### **I.5. Ruang Lingkup**

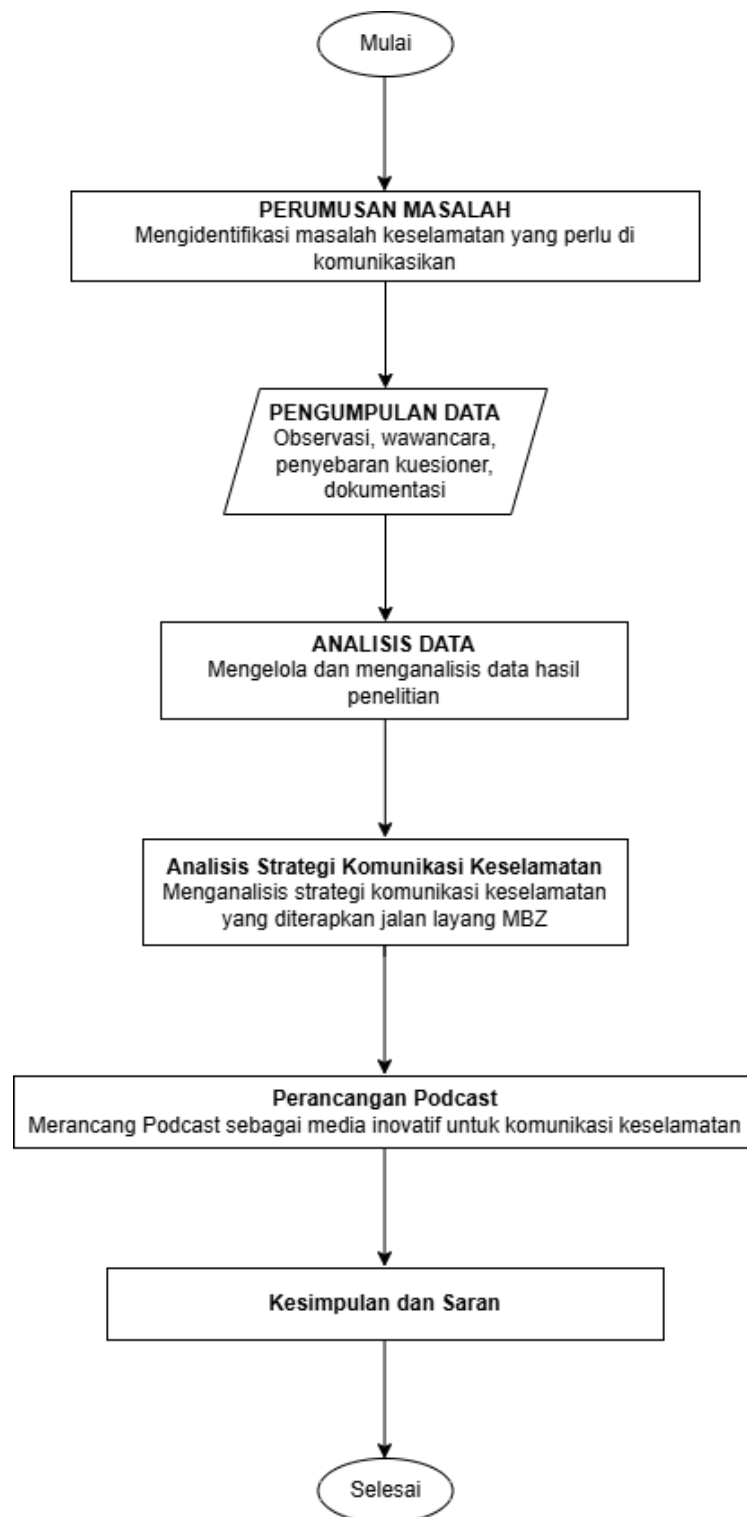
Ruang lingkup penelitian ini meliputi: (1) Analisis strategi komunikasi keselamatan yang diterapkan oleh JMTO di Jalan Layang MBZ melalui observasi dan wawancara; (2) Survei kebutuhan media informasi kepada 50 responden pengguna Jalan Layang MBZ di Rest Area KM 6B; (3) Analisis deskriptif kualitatif hasil kuesioner untuk mengidentifikasi preferensi media, kebutuhan informasi keselamatan, dan familiaritas terhadap podcast. Penelitian ini tidak mencakup tahap produksi podcast, melainkan fokus pada analisis strategi komunikasi dan kebutuhan media sebagai dasar pengembangan konsep media informasi.

#### **I.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Kegiatan magang dan penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan 28 Februari 2026 di PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan survei kuesioner dilakukan pada bulan Oktober 2025 di Rest Area KM 6B yang terintegrasi dengan Jalan Layang MBZ.

## I.7. Metode Kegiatan

### I.7.1. Bagan Alir



**Gambar I. 1** Bagan Alir Penelitian

## I.7.2. Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Pengumpulan data

#### a. Data Primer

- 1) Observasi: Pengamatan langsung terhadap media informasi keselamatan yang ada di Rest Area KM 6B dan sepanjang Jalan Layang MBZ untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang diterapkan saat ini
- 2) Wawancara: Wawancara mendalam dengan petugas JMTO dan mentor magang untuk memperoleh informasi mengenai strategi komunikasi keselamatan, media yang digunakan, serta tantangan dalam penyampaian informasi
- 3) Kuesioner: Survei kepada 25 responden pengguna Jalan Layang MBZ di Rest Area KM 6B pada Oktober 2025 menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengidentifikasi: (a) Profil dan pengalaman berkendara responden; (b) Kebutuhan informasi keselamatan (praktis, hiburan edukatif, peningkatan kompetensi, pengurangan kecemasan); (c) Familiaritas dengan podcast dan preferensi format media; (d) Platform, durasi, dan gaya penyampaian podcast yang disukai
- 4) Dokumentasi: Pengumpulan dokumentasi visual dari kegiatan kampanye keselamatan, penyuluhan, dan media informasi yang ada

#### b. Data Sekunder

- 1) Dokumen JMTO/JJC: Materi keselamatan berkendara, brosur, leaflet, dan konten media komunikasi yang digunakan untuk penyampaian informasi keselamatan
- 2) Literatur: Buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu tentang strategi komunikasi keselamatan, podcast sebagai media informasi, dan komunikasi massa

## 2. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bersifat eksploratif untuk menggambarkan strategi komunikasi keselamatan dan mengidentifikasi kebutuhan media informasi berdasarkan hasil kuesioner. Data kuantitatif dari kuesioner (25 responden) diolah menggunakan statistik deskriptif (frekuensi dan persentase) kemudian diinterpretasi secara kualitatif untuk memahami kebutuhan media pengguna. Tahapan analisis data meliputi:

1. Reduksi Data: Memilah dan mengklasifikasikan data yang relevan dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi
2. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel frekuensi, dan diagram persentase untuk hasil kuesioner, serta narasi deskriptif untuk hasil wawancara dan observasi
3. Analisis Strategi Komunikasi: Menganalisis komponen strategi komunikasi keselamatan yang diterapkan JMTO meliputi komunikator, pesan, media, dan khalayak berdasarkan kerangka komunikasi massa
4. Analisis Hasil Kuesioner: Menganalisis hasil survei terhadap 25 responden secara deskriptif untuk mengidentifikasi: (a) Profil responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengalaman mengemudi); (b) Pola penggunaan Jalan Layang MBZ dan pengalaman berkendara; (c) Tingkat kepentingan berbagai jenis informasi keselamatan; (d) Familiaritas dengan podcast, platform yang digunakan, format, durasi, dan gaya penyampaian yang disukai
5. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan temuan utama mengenai strategi komunikasi yang ada, kebutuhan media pengguna berdasarkan survei, dan rekomendasi pengembangan podcast sebagai inovasi media informasi keselamatan

Catatan: Penelitian ini tidak mencakup tahap produksi podcast, melainkan berfokus pada analisis strategi komunikasi dan identifikasi kebutuhan media sebagai landasan konseptual pengembangan media informasi keselamatan berbasis podcast.

### I.7.3. Jadwal Kegiatan Magang

Rincian jadwal kegiatan magang yang dilakukan adalah sebagai berikut yang tersajikan dalam Gambar I.2.

Kegiatan	Agustus						September					Oktober					November				Desember					Januari					Februari					
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
Pelepasan Magang																																				
Pelaksanaan Magang																																				
Kunjungan Dosen Ke-1																																				
Monitoring dan Evaluasi																																				
Kembali ke Kampus																																				

**Gambar I. 2** Jadwal Kegiatan Penelitian